

Surat Kabar : Media Indonesia  
Subyek : Sampah

Edisi : 8-Agus-2011  
Halaman : 9

### **Masyarakat Bali Belajar Pengelolaan Sampah ke Surabaya**

Sebanyak 33 orang ring I sekitar Terminal BBM Manggis dan Terminal BBM Sanggaran melakukan kunjungan ke Surabaya pada 11 Juli 2011. Mereka mempelajari program corporate social responsibility (CSR) Pertamina berupa pengelolaan sampah yang sudah berjalan di masyarakat sekitar Terminal BBM Surabaya Group dan Kelurahan Jambangan.

Sampah merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian utama di Bali, Masyarakat Bali, terutama di sekitar Terminal BBM Manggis dan Sanggaran, pun sudah melakukan sejumlah upaya untuk mengelola sampah di lingkungan sekitar mereka, seperti pemilahan sampah. Namun, melalui program CSR pengelolaan sampah yang dilakukan di Surabaya, mereka juga mempelajari bahwa sampah rumah tangga seperti bungkus plastik, botol plastik, dan daun kering dapat diubah menjadi produk kerajinan tangan berupa tas, payung, kotak perhiasan, bunga plastik, dan lain-lain.

Menurut salah satu peserta, Made Suamba, pengelolaan sampah menjadi kerajinan tangan seperti yang dilakukan di sekitar Terminal BBM Surabaya Group sangat bagus dan dapat diterapkan di Bali. Tentu ini bisa menjadi keahlian yang bagus untuk ibu-ibu rumah tangga karena bisa menghasilkan kerajinan dan penghasilan juga," ujarnya.

Adapun fasilitator pengelolaan sampah, Riris, menyampaikan sampah di Bali sesungguhnya memiliki potensi yang sangat besar. Terutama, ketika sedang banyak acara atau upacara adat, akan ada banyak sampah sisa janur (daun kelapa), begitu juga dengan sampah ternak karena di Bali banyak yang beternak babi.

Assistant Manager External Relations Eviyanti Rofraida berharap, dengan adanya kunjungan seperti ini, masyarakat Bali dapat langsung melihat kesuksesan pengelolaan sampah yang menjadi program CSR Pertamina. Dengan begitu, masyarakat Bali, terutama yang berada di ring I Terminal BBM Pertamina, bisa mendukung program serupa yang akan dilaksanakan di lokasi mereka.



